

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pendonor tentang donor darah di UTD PMI Kabupaten Banyumas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek yang diteliti dan memenuhi karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Riyanto, 2017). Populasi dari penelitian ini yaitu pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Banyumas dengan rata-rata jumlah pendonor darah per bulannya yang berjumlah 1.736 pendonor.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diharapkan bisa mewakili atau representatif populasi (Riyanto, 2017). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin. Dengan demikian dari rumus tersebut didapat:

Besar sampel diperoleh menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = Presisi 10%

$$n = \frac{1.736}{1 + (1.736 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1.736}{\quad \quad \quad}$$

$$1 + (1.736 \times 0,01)$$

$$n = \frac{1.736}{1 + (17,36)}$$

$$n = \frac{1.736}{18,36}$$

$$n = 94,55 \text{ dibulatkan } 95 \text{ data}$$

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 95 sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Pendonor adalah pendonor darah sukarela
- b. Pendonor yang mendonorkan darahnya di UTD PMI Kabupaten Banyumas
- c. Pendonor yang sudah lolos seleksi donor
- d. Pendonor yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Pendonor darah keluarga/pengganti, pendonor darah bayaran, pendonor darah *apheresis*
- b. Pendonor yang mendonorkan darahnya pada *event* tertentu (*Mobile Unit*)
- c. Pendonor yang tidak lolos seleksi donor
- d. Pendonor yang tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara *Accidental sampling* dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau bersedia menjadi responden pada saat penelitian berlangsung di UTD PMI Kabupaten Banyumas sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmodjo dan Soekidjo, 2010).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kabupaten Banyumas

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini meliputi persiapan judul, penyusunan proposal, studi pendahuluan, pengambilan data, serta pengelolaan data hingga penyusunan penelitian terakhir. Penelitian ini berlangsung dari Bulan Januari sampai Bulan Mei 2021 hingga pengumpulan KTI.

D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini satu variabel tunggal. Variabelnya adalah pengetahuan pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Banyumas. Sub variabel dalam penelitian ini diantaranya pengertian donor darah, syarat donor darah, manfaat donor darah, dan proses donor darah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Gambaran Pengetahuan tentang donor darah	Pemahaman pendonor mengenai donor darah	Kuesioner	1. Baik jika menjawab 76 – 100% 2. Cukup jika menjawab 56 – 75% 3. Kurang jika menjawab <56%	Ordinal
Pengertian darah	donor Definisi atau arti kata mengenai donor darah	Kuesioner	1. Baik jika menjawab 76 – 100% 2. Cukup jika menjawab 56 – 75% 3. Kurang jika menjawab <56%	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Syarat donor darah	Kriteria yang dipenuhi sebelum donor darah	Kuesioner	1. Baik jika menjawab 76 – 100% 2. Cukup jika menjawab 56 – 75% 3. Kurang jika menjawab <56%	Ordinal
Manfaat donor darah	Keuntungan yang didapat dari donor darah	Kuesioner	1. Baik jika menjawab 76 – 100% 2. Cukup jika menjawab 56 – 75% 3. Kurang jika menjawab <56%	Ordinal
Proses donor darah	Urutan pelaksanaan donor darah	Kuesioner	1. Baik jika menjawab 76 – 100% 2. Cukup jika menjawab 56 – 75% 3. Kurang jika menjawab <56%	Ordinal

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, serta menyajikan data-data secara sistematis dan objektif. Instrumen ini bertujuan untuk memecahkan suatu persoalan masalah (Nasution, H. F, 2016).

Instrumen penelitian ini berupa *kuesioner* yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Noor, 2012).

Tabel 3 2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal	Kunci Jawaban	Skor
Gambaran Pengetahuan tentang donor darah	1. Pengertian donor darah	5	1, 2, 3, 4, 5	B, B, A, B, A	Bila jawaban benar = 1 dan bila jawaban salah = 0
	2. Syarat donor darah	9	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	C, A, B, C, C, B, B, B, B	Pengetahuan baik jika nilainya 76 – 100%
	3. Manfaat donor darah	3	15, 16, 17	D, B, C	Pengetahuan cukup jika nilainya 56 – 75%
	4. Proses donor darah	3	18, 19, 20	A, A, A	Pengetahuan kurang jika nilainya <56%

G. Uji Reliabilitas dan Validitas

1. Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan merupakan indeks yang menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk digunakan penelitian. Suatu alat atau instrumen pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama (Noor, 2012).

2. Validitas

Validitas/kesahihan merupakan suatu indeks yang menggambarkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini

menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah *kuesioner* yang disusun tersebut itu valid/sahih, sehingga perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total *kuesioner* tersebut (Noor, 2012).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari penelitian sebelumnya (Sary, 2017), (Khasanah, 2019), (Wardati et al., 2019), (Budiningsih, 2011). yang sudah dilakukan uji validitas dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 3 3 Uji Validitas

Referensi	Nomor Soal	r hitung validitas
Budiningsih,A.(2011).Gambaran Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Pendonor Sukarela Untuk Mendonorkan Darah di UTD PMI Kota Medan Tahun 2010.Skripsi.Universitas Sumatera Utara Medan.	Pengetahuan 3 Pengetahuan 4 Pengetahuan 5 Pengetahuan 17	0,876 0,595 0,592 0,438
Khasanah.(2019). Hubungan Pengetahuan Siswa kelas XII IPA pada Materi Sistem Sirkulasi terhadap Minat Donor darah di SMA N 8 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. UIN Walisongo Semarang.	Pengetahuan 7 Pengetahuan 8 Pengetahuan 15 Pengetahuan 20	0,614 0,293 0,357 0,632
Sari.(2017). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Donor Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2013 dan 2014. Universitas Sumatera Utara.	Pengetahuan 9 Pengetahuan 10 Pengetahuan 12 Pengetahuan 13 Pengetahuan 14 Pengetahuan 16 Pengetahuan 19	0,876 0,544 0,678 0,688 0,793 0,330 0,835

Referensi	Nomor Soal	r hitung validitas
Wardati.(2019). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Donor Darah di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Dr. Fauziah Bireuen Kabupaten Bireuen Tahun 2019. Institut Kesehatan Helvetia Medan.	Pengetahuan 1	0,693
	Pengetahuan 2	0,840
	Pengetahuan 6	0,318
	Pengetahuan 11	0,779
	Pengetahuan 18	0,840

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Pengeditan (*Editing*)

Data yang telah terkumpul diperiksa kembali dan dipilih mana yang sesuai dengan data yang ingin diperoleh peneliti, seperti peneliti hanya mengambil pendonor yang mengisi data *kuesioner* secara lengkap.

b. *Coing*

Coding yaitu mengubah data yang sebelumnya berbentuk kalimat menjadi bentuk angka atau bilangan. Setelah *kuesiner* diberi nilai, pengetahuan yang baik diberi kode 1, pengetahuan yang cukup diberi kode 2, dan pengetahuan yang kurang diberi kode 3.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yaitu jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan agar tidak terjadi kesalahan. Data yang telah ada diolah dan dicek oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan jumlah data.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *univariat* yang bertujuan untuk menerangkan atau mendeskripsikan karakteristik dengan satu variabel tunggal.

I. Etika Penelitian

Menurut (Sumantri, 2015) etika penelitian memiliki empat prinsip utama yang perlu dipahami peneliti, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi dan mempunyai kebebasan dalam menentukan pilihan serta bebas dari paksaan dalam keikutsertaan pada kegiatan penelitian (*autonomy*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia mempunyai hak-hak dasar individu termasuk kerahasiaan dan kebebasan individu. Sehingga peneliti tidak boleh mencantumkan informasi tentang identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam alat ukur untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Keadilan serta inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan mempunyai konotasi keterbukaan serta keadilan. Guna memenuhi prinsip keterbukaan, dalam melakukan penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, handal, dan berperikemanusiaan. Lingkungan penelitian ditata supaya memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu kejelasan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menekankan dalam penelitian dapat membagikan manfaat dan kerugian secara merata atau menurut kebutuhan.

4. Memperhitungkan manfaat serta kerugian yang didapatkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian yang dilakukan harus mengacu pada prosedur penelitian untuk memperhitungkan hasil bermanfaat dan meminimalkan kerugian bagi subjek.